

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, KEMISKINAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA TIMUR

Aulia Nur Aini¹, Jihan Nibras Jauharah², Wida Wulandari³

^{1,2} Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNESA

³ Dosen Pendidikan Ekonomi FEB UNESA

Email : ¹aulia.21002@mhs.unesa.ac.id, ³widawulandari@unesa.ac.id

URL: <https://jpekbm.upjb.ac.id/index.php/files/article/view/5>

DOI : <https://doi.org/10.32682/a96k0y62>

Abstract

This study aims to determine education, poverty, and economic growth on unemployment. The data used during this research were secondary data obtained from related agencies, namely BPS in East Java Province. This study includes 3 independent variables and 1 dependent variable, namely unemployment (Y). The population used in this research is all data on Economic Growth, Education Level, Poverty, Unemployment. Data were analyzed using SPSS 25 which was then tested for data in the form of linear regression tests, Normality Tests, T Tests, and F Tests. From the results of the research testing the effect of the independent variable (X) and the dependent variable (Y) above shows that: Education, Poverty and Economic Growth have a simultaneous influence on the dependent variable Unemployment. From the results of this study it can be concluded that the problems that occur due to the large number of workers but the number of jobs are not comparable, will cause an obstacle, namely unemployment. Unemployment can be a measure of the success of a nation's economic development. Because unemployment is an indicator to show the level of welfare as a result of economic development.

Keyword: *Economic Growth, Education, Unemployment, Poverty*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran. Data yang dilakukan pada saat penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari instansi terkait yaitu BPS di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini meliputi 3 Variabel Independent dan 1 variabel dependen yaitu pengangguran (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian seluruh data Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Kemiskinan, Pengangguran. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 25 yang kemudian dilakukan uji data berupa uji regresi linear, Uji Normalitas, Uji T, dan Uji F. Dari hasil penelitian pengujian pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diatas menunjukkan bahwa: Pendidikan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Pengangguran. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi akibat banyaknya tenaga kerja namun jumlah lapangan kerja tidak sebanding, akan menyebabkan sebuah hambatan yakni pengangguran. Pengangguran dapat menjadi alat ukur keberhasilan perkembangan ekonomi suatu bangsa. Dikarenakan pengangguran adalah indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Kemiskinan*

Pendahuluan

Setiap manusia memiliki modal manusia itu sendiri. Biasanya modal manusia berasal dari pendidikan yang ia tempuh. Pendidikan yang lebih tinggi tentu akan menambah kualitas manusia itu sendiri (Widiansyah & Nurwati, 2020). Pendidikan ialah suatu kewajiban dasar bahwa untuk setiap manusia harus memiliki upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan upaya untuk menaikkan kesejahteraan rakyat bisa diwujudkan (Sc and Ce, 2017). Pendidikan ialah suatu usaha untuk meningkatkan keahlian berfikir dari seseorang. Sebab di masa global semacam ini persaingan terus menjadi ketat diiringi dengan kemajuan teknologi yang terus menerus semakin canggih (Widiansyah & Nurwati, 2020).

Dengan eksistensi pendidikan yang tinggi hendak memperbaiki keahlian untuk lulusan SMA/Aliyah yang menjadikan sumber energi manusia bermutu serta dapat membagikan daya guna penciptaan yang akhirnya bisa menyumbang perkembangan ekonomi suatu daerah. Upaya tersebut tentu didukung oleh pemerintah guna menambah kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh Indonesia. Kegiatan ekonomi di masyarakat membutuhkan tenaga kerja (Sc and Ce, 2017).

Adapun masalah yang terjadi akibat banyaknya tenaga kerja namun jumlah lapangan kerja tidak sebanding. Maka, akan terjadi sebuah hambatan yakni pengangguran. komentar dari Badan Pusat Statistik (BPS) di sebuah penanda ketenagakerjaan, pengangguran ialah penduduk tidak bekerja namun lagi mencari pekerjaan ataupun lagi mempersiapkan suatu usaha atau pekerjaan baru ataupun bisa dikatakan penduduk yang tidak mencari pekerjaan sebab telah diterima bekerja namun belum memulai pekerjaan. komentar lain dari Sukirno (2010:472 dalam Widiansyah and Nurwati, 2020) Pengangguran ialah seseorang yang bisa dikatakan ke dalam angkatan kerja yang secara aktif lagi mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah, namun tidak mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Pengangguran di suatu negara hendak merugikan perekonomian negara tersebut, dimana pengangguran bisa menjadi beban untuk pemerintah, keluarga, lingkungan (Mahendra, 2021).

Dunia pendidikan di Jawa Timur khususnya dalam penduduk yang menghadapi buta huruf masih lumayan tinggi, dimana 11,98 % penduduk Jawa timur usia 15 tahun keatas masih menghadapi buta huruf, pada masa globalisasi dikala ini pendidikan ialah salah satu tolak ukur dalam memperoleh pekerjaan (Mahsunah, 2013). Disaat ini tenaga pekerjaan manusia sudah banyak digantikan dengan mesin. Bagi Sukirno (2006) dalam (Mahsunah, 2013) penambahan tenaga kerja yang sedikit dari pada penambahan tenaga kerja dapat mengakibatkan tenaga kerja yang tidak memperoleh pekerjaan. peristiwa tersebut ingin menaikkan catatan penduduk miskin di Jawa Timur.

Pengangguran harus segera diatasi sebab akan memunculkan beban sosial yang besar (Kurniawan, 2013: 4). Bagi BPS, 2015 jika pengangguran tidak segera ditangani akan menyebabkan kerawanan sosial, serta berpotensi mengakibatkan kemiskinan. Tetapi realitanya, bagaimanapun kondisi perekonomian tiap negara senantiasa timbul kasus pengangguran (Prawira, 2018).

Pengangguran bisa menjadi alat ukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Perihal ini sebab pengangguran merupakan indikator untuk membuktikan tingkatan kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi.

Tabel.1 jumlah presentase pengangguran, pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2022

Tahun	Pengangguran	Pendidikan	Kemiskinan	Pertumbuhan
2015	4,47	7,16	12,34	5,31
2016	4,21	7,23	12,05	5,475
2017	4,00	7,34	11,77	5,265
2018	3,91	7,39	10,98	5,45
2019	3,82	7,59	10,37	5,415
2020	5,84	7,78	11,09	-0,255
2021	5,74	7,88	11,40	1,395
2022	5,49	8,035	10,49	5,385

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur (Data Diolah)

Dilihat dari variabel tingkatan pengangguran yang menampilkan keadaan yang tidak normal dalam makna mengalami keadaan naik serta turun disetiap tahunnya juga belum sanggup buat mengurangi tingkatan kemiskinan yang terjadi di provinsi tersebut. (Giovanni, R. 2018) Tingginya tingkatan kemiskinan tersebut menggambarkan bahwa faktor-faktor mempengaruhi kemiskinan semacam PDRB, kemiskinan, serta pendidikan yang belum optimal dalam menuntaskan permasalahan pengangguran di provinsi Jawa Timur tersebut pada tahun 2015-2022. Kualitas lingkungan merupakan barang publik, berpotensi terkena dampak akibat semua orang. Sikap pro-lingkungan tingkat individu mempengaruhi mutu lingkungan secara totalitas (Meyer, 2016).

Menurut pendapat Elfindri (2001 dalam Prawira, 2018) Ada pula ikatan antaranya tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran sebab tingkat pendidikan bisa memastikan status pekerjaan seseorang, sebab dengan adanya tingkat pendidikan yang lebih baik hingga individu akan cenderung memperoleh peluang bekerja dengan pekerjaan yang lebih bermutu bahkan bisa memadai kebutuhan hidup serta dapat mengurangi tingkat pengangguran. Penduduk dengan pendidikan tinggi lebih kompetitif di pasar tenaga kerja, jadi ada beberapa perpindahan pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, pada saat yang sama, pangsa penduduk dengan pendidikan tinggi dalam total populasi meningkat (I Lavrinovicha, 2015). Mereka yang memiliki pendidikan tinggi cenderung menganggur dengan waktu yang lebih singkat serta memiliki kesempatan untuk menolak tawaran pekerjaan atau memilih menganggur dengan waktu yang lebih lama dibanding mereka yang memiliki tingkat pendidikan rendah (Altindag, 2021). Selain itu, bila seseorang itu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka kondisi pengangguran tidak akan seburuk jika dibandingkan dengan inidividu dengan tingkat pendidikan yang rendah dan dia juga mampu mendapatkan upah sekitar pada batas upah minimal.

Selain itu pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran memiliki hubungan bahwasannya pertumbuhan ekonomi berindikasi naik ke dalam negara berdampak pada derasnya pendapatan dan investasi yang masuk ke dalam negara dan memberikan kesempatan kerja melalui banyaknya sektor usaha mikro baru penyesuaian polanya pada padat karya, dan dapat mengurangi jumlah tingkat pengangguran di negara tersebut (Prawira, 2018).

Dilanjut dengan hubungan antara kemiskinan dengan pengangguran adalah karena biasa digunakan sebagai alat ukur kesejahteraan dan kemakmuran suatu bangsa. Suatu negara dapat memberikan dampak buruk apabila memiliki tingkat pengangguran yang tinggi karena akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Agung Istri Diah Paramita & Bagus Putu Purbadharmaja, 2015)

Pendapat tersebut didukung oleh penelitian (Prawira, 2018) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dan beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran. Begitu pun dengan penelitian (Widiansyah & Nurwati, 2020) yang berpendapat bahwasannya tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran yang ada di masyarakat berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian negara karena dalam perekonomian memiliki sisi lain terhadap kehidupan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi tingkat pengangguran (Irpri et al., 2016; Chris, 2015). Almfraji dan Alsafir (2014 dalam Widowati, 2022) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan produktivitas melalui produksi barang dan jasa tambahan. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional, yang memiliki efek positif pada tingkat pengangguran (Widowati, 2022). Hasil yang dilacak adalah bahwa tingkat pengangguran yang tinggi disebabkan oleh tingkat pertumbuhan moneter yang rendah (Wirawan, 2021) yang mana jika pertumbuhan ekonomi rendah maka dapat mempengaruhi tingkat pengangguran dan secara tidak langsung, PDB harus ditingkatkan setinggi yang diharapkan agar tingkat pengangguran tidak berkembang.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dilihat bahwasannya pengangguran di Provinsi Jawa Timur berada di 5% dan berbanding terbalik dengan persentase pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kurang rapatnya upaya pemerintah dalam menangani kasus pengangguran di Provinsi Jawa Timur menjadi permasalahannya, sedangkan dampak dari pengangguran juga memberikan pengaruh yang buruk pada perekonomian. Perbedaan tujuan dan fakta yang ada di realita lapangan memperlihatkan bahwa upaya pengentasan pengangguran yang sudah dilakukan oleh pemerintah belum dapat menyelesaikan permasalahan pengangguran. Maka dari itu peneliti kali ini ingin mengetahui pengaruh pendidikan, pertumbuhan ekonomi kemiskinan terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015-2022.

Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang disajikan berupa angka. Hal ini selaras dengan pendapat (Arikunto, 2013) dalam kutipan Zulfah (2017), Metode kuantitatif adalah metode yang penggunaannya menekankan pada angka sebagai pengumpulan data, penafsiran, dan penyajian data. Data pada penelitian ini bersifat sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BPS dengan mencakup empat variabel, yaitu pengangguran (Y) sebagai faktor dependen sedangkan tiga variabel bebas lainnya terdiri dari pertumbuhan ekonomi (X1), pendidikan (X2), dan kemiskinan (X3). Populasi dan sampel data pada penelitian yaitu, meliputi data pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDRB pada Kuartal I dan II, kemiskinan dengan data jumlah kemiskinan dalam bentuk persentase, tingkat pengangguran diukur berdasarkan indikator TPT, dan tingkat pendidikan meliputi indeks RLS dan HLS di Provinsi Jawa Timur selama periode tahun 2017-2022. Data yang terkumpul pada penelitian ini dianalisis dan di uji berupa uji normalitas, uji regresi linier, uji T, dan uji F dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

a. Uji Normalitas (Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov)

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan bersifat normal atau berasal dari populasi yang normal. Dalam penelitian ini memakai uji normalitas kolmogrov-smirnov.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21055941
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,134
	Negative	-,181
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Nilai residual dalam data tersebut terdistribusi Normal karena nilai signifikansi > 0.05 . Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar

dari nilai seignifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Normal.

b. Uji Regresi Linear

Uji Regresi Linear merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y)

Tabel 3 Uji Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,713	7,159		-3,452	,026
	Pendidikan	2,827	,616	1,055	4,589	,010
	Kemiskinan	,753	,240	,622	3,131	,035
	Pertumbuhan Ekonomi	-,111	,061	-,293	-1,806	,145

a. Dependent Variable: Pengangguran

Adapun model persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$\text{Persamaan Regresi Linear : } -24,713 + 2,827 + 0,753 - 0,111$$

Dari hasil diatas, tingkat pendidikan menunjukkan angka 2,827, artinya apabila tingkat pendidikan bernilai 0 atau konstan maka setiap kenaikan sebesar 1% akan meningkatkan pengangguran sebesar 2,827. Tingkat kemiskinan menunjukkan angka 0,753, artinya apabila tingkat pendidikan bernilai 0 atau konstan maka setiap kenaikan sebesar 1% akan meningkatkan pengangguran sebesar 0,753. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan angka -0,111, artinya apabila tingkat pertumbuhan ekonomi bernilai 0 atau konstan maka setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% akan menurunkan pengangguran sebesar -0,111.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji T merupakan uji yang dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri terhadap variabel terikat.

Tabel 4 Uji t Coeffisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,713	7,159		-3,452	,026
	Pendidikan	2,827	,616	1,055	4,589	,010
	Kemiskinan	,753	,240	,622	3,131	,035

	Pertumbuhan Ekonomi	-,111	,061	-,293	-1,806	,145
a. Dependent Variable: Pengangguran						

Uji T Parsial antara variabel bebas pendidikan diperoleh T-Hitung sebesar $4,589 > 2,13185$; dengan tingkat signifikansi 0,010. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan dengan pengangguran. Uji T Parsial antara Variabel bebas kemiskinan diperoleh T-Hitung sebesar $3,131 > 2,13185$; dengan tingkat signifikansi 0,035. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan dengan pengangguran. Uji T Parsial antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi diperoleh T-Hitung $-1,806 < 2,13185$; dengan tingkat signifikansi 0,145. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pengangguran

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan variabel bebas Pendidikan, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Pengangguran

Tabel 5 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,875	3	1,625	20,943	,007 ^b
	Residual	,310	4	,078		
	Total	5,185	7			
a. Dependent Variable: Pengangguran						
b. Predictors: (Constant), Kemiskinan, PertumbuhanEkonomi, Pendidikan						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dan Nilai F-hitung sebesar $20,943 > 5,41$ F-Tabel. Dengan demikian, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji hasil-F dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran Di Jawa Timur pada tahun 2015-2022.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,970 ^a	,940	,895	.27854
a.	Predictors: (Constant), PertumbuhanEkonomi, Pendidikan			Kemiskinan,
b.	Dependent Variable: Pengangguran			

Dari output diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,895 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) sebesar 89,5% atau 89,5% pengangguran di Indonesia dipengaruhi oleh Tingkat pendidikan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y) diatas menunjukkan bahwa: Pendidikan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen Pengangguran.

Untuk variabel bebas Pendidikan (X1) memiliki pengaruh terhadap pengangguran (Y). Terbukti dari hasil pengujian pada tabel 4, pengaruh pendidikan terhadap pengangguran menghasilkan nilai Uji T Parsial antara variabel bebas pendidikan diperoleh T-Hitung sebesar $4,589 > 2,13185$; dengan tingkat signifikansi 0,010. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena pengaruh pendidikan terhadap pengangguran terbukti signifikan. Penelitian ini sejalan dengan (Dwi Radila et al., 2021) yang menemukan bahwa ada hubungan antara tingkat penangguran dengan pendidikan karena sampai detik ini banyak orang tua tidak memperdulikan pendidikan anaknya. Meskipun pemerintah sudah memberikan fasilitas yang cukup untuk anak – anak merasakan bangku Pendidikan, tetapi tetap saja ada yang tidak mengindahkannya (Dwi Radila et al., 2021).

Untuk variabel bebas Kemiskinan (X2) memiliki pengaruh terhadap pengangguran (Y). Hasil Uji T Parsial antara variabel bebas kemiskinan diperoleh T-Hitung sebesar $3,131 > 2,13185$; dengan tingkat signifikansi 0,035. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan dengan pengangguran. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Radila et al., 2021) yang mengatakan bahwa pengaruh kemiskinan terhadap pengangguran terbukti tidak berpengaruh signifikan.

Untuk variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran (Y). Pada Uji T Parsial antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi diperoleh T-Hitung $-1,806 < 2,13185$; dengan tingkat signifikansi 0,145. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pengangguran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian menurut Syurifto (2018) dalam (Zubaidi et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negative dan signifikan terhadap pengangguran.

Simpulan

Permasalahan dalam penelitian ini diakibatkan oleh banyaknya tenaga kerja namun jumlah lapangan kerja tidak sebanding, akan menyebabkan sebuah hambatan yakni

pengangguran. Pengangguran dapat menjadi alat ukur keberhasilan perkembangan ekonomi suatu bangsa. Dikarenakan pengangguran adalah indikator yang menggambarkan kesejahteraan sebagai akibat dari pembangunan ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan data yang bersifat sekunder bersumber dari website resmi BPS. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan software SPSS 25 dengan dilakukan uji data berupa, uji regresi linear, uji normalitas, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Beberapa uji data tersebut menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan data bersifat normal, uji t variabel pendidikan dan kemiskinan menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel pengangguran, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel pengangguran, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji f variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan berpengaruh terhadap pengangguran. Pengangguran di Indonesia sebesar 89,5% dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan 10,5% lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Peneliti memberikan saran yang ditujukan khusus untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik permasalahan yang serupa dengan penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan objek lain yang lebih menyeluruh, sampel yang diambil lebih luas dan tidak hanya dari Provinsi Jawa Timur saja, serta pada penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan periode tahunnya yang berguna untuk memperluas waktu penelitian. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh dari segi pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Maka, sebaiknya pemerintah di Jawa Timur dapat memperbaiki pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi agar dapat mengurangi tingginya nilai pengangguran yang disebabkan oleh tiga variabel tersebut.

Referensi

- Agung Istri Diah Paramita, A., & Bagus Putu Purbadharmaja, I. (2015). Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(10), 1194–1218.
- Dwi Radila, I., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kemiskinan terhadap Pengangguran Di Provinsi Bali. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 1054–1065. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.252>
- Hikmat,dkk . 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online*.Diakses pada 30 Januari 2021
<https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>. Diakses pada 30 Januari 2021

- <https://teoriefektivitas.blogspot.com/2016/02/pengertian-efektivitas-pembelajaran.html>.
Diakses pada 30 Januari 2021
- <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2122-BAB-II.pdf>. Diakses pada 31 Januari 2021
- Mahsunah, D. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–17.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3645/6238>
- Monica, Junita,dkk. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. Diakses pada 30 Januari 2021
- Penelitian__Deskriptif.ppt_[Compatibility_Mode].pdf (upi.edu). Diakses pada 31 Januari 2021
- Prawira, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 162.
- Sulistyaningsih, Ernawati. 2009. Diakses 15 Agustus 2015
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (P. R. Cipta (ed.)).
- BPS. *indeks Pendidikan Kabupaten/Kota di Jawa Timur*.
<https://lumajangkab.bps.go.id/indicator/26/76/4/indeks-pendidikan-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html>
- BPS. *PDRB Triwulan Jawa Timur*.
<https://jatim.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html>
- BPS. *Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Persen), 2019-2021*.
<https://jatim.bps.go.id/indicator/23/497/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html>
- BPS. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur (Persen), 2020-2022*.
<https://jatim.bps.go.id/indicator/6/54/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html>
- Ifa, K., & Ardiansyah, F. (2019). Analisis Hubungan Foreign Direct Investment, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Vector Autoregression (Var). *Journal of Economics Development Issues*, 2(01), 48–57.
<https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.26>
- Muhd Irpan, H., Mat Saad, R., Shaari Md Nor, A. H., Md Noor, A. H., & Ibrahim, N. (2016). Impact of Foreign Direct Investment on the Unemployment Rate in Malaysia. *Journal of Physics: Conference Series*, 710(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/710/1/012028>
- Garnella, R., A. Wahid, N., & Yulindawati, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1),

21–35. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v1i1.104>

- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.3>
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65–80.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>